

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Sedangkan secara simultan, variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan Inflasi karena variabel ini telah terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dan mengurangi resiko investasinya. Karena semakin rendah inflasi maka akan semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.
2. Penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian lainnya selain faktor makro ekonomi.
3. Peneliti mendatang hendaknya melakukan penelitian dengan cakupan objek penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil peneliti.
4. Menambah jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, makin banyak jumlah sampel penelitian lebih bisa mewakili hasil penelitian.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI secara keseluruhan atau jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia.